



A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah penulis kumpulkan dari hasil wawancara di lapangan terhadap permasalahan tersebut dengan menggunakan metode interview bebas terpimpin dapat disimpulkan sebagai berikut:

terdapat beberapa Tipologi penetapan harga pedagang kaki lima suramadu:

1. a. Melihat pada asal usul daerah, apabila si pembeli berasal dari luar Madura maka harga yang diberikan lebih mahal dari pada pembeli asal Madura.

b. Melihat keadaan ekonomi pembeli, ketika pembeli yang datang berkendara pribadi maka harga yang diberikan berbeda lebih mahal dari pembeli yang menuju Suramadu dengan kendaraan umum.

c. Melihat pada waktu atau periode penjualan, bila memasuki hari-hari libur nasional, maka harga penjualan akan naik dari pada biasanya, walaupun barang yang dijual masuk pada keuangan bulan-bulan sebelumnya.

d. Melihat dari bahasa pembeli, walaupun si pembeli bukan dari dari Madura asli, namun bisa berbahasa Madura, maka harga yang diberikan menjadi murah.

e. Melihat dari kepolosan pembeli, walaupun misalnya pembeli berasal dari Madura namun terlihat tidak tahu menahu mengenai harga pasar, dan sekiranya ia tidak akan menawar, maka langsung memberikan harga yang berlipat.
2. Dalam tipologi penetapan harga produk pedagang kaki lima suramadu tidak sesuai dengan teori laba Ibnu Taimiyah yang mana menurut beliau dalam penetapan harga dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan serta selera masyarakat. Sedangkan pada pedagang kaki lima Suramadu sistem penetapan harganya bersifat eksploitatif yaitu dengan melihat kondisi,

situasi dan latar belakang konsumen, yang mana model penetapan harga seperti itu dilarang oleh Ibnu Taimiyah

B. Saran

Pada akhir skripsi ini, penulis ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Kepada para pedagang kaki lima Suramadu agar menetapkan harga yang sesuai dengan harga pasar pada tiap pembeli.
2. perekonomian Negara akan kuat seiring dengan baiknya sistem di dalamnya, diharapkan kepada pemerintah Kota Bangkalan khususnya yang berada dalam kawasan pedagang kaki lima Suramadu agar menyusun penanggung jawab yang bertugas untuk mengontrol kegiatan jual beli di pedagang kaki lima Suramadu tersebut, demi berjalannya sistem perekonomian yang adil teratur serta bebas dari eksploitasi.